



KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. N DAN NY. L
POST SECTIO CAESAREA DENGAN PEMBERIAN
FOOT MASSAGE UNTUK MENGURANGI NYERI
DI RUANG DEWI SARTIKA
RSUD ARJAWINANGUN**

GHINA NURUL FAUZIAH

NIM P20620221069

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2024**





KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. N DAN NY. L
POST SECTIO CAESAREA DENGAN PEMBERIAN
FOOT MASSAGE UNTUK MENGURANGI NYERI
DI RUANG DEWI SARTIKA
RSUD ARJAWINANGUN**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

GHINA NURUL FAUZIAH

NIM P20620221069

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2024**



**PROGRAM DIPLOMA III KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA**

Karya Tulis Ilmiah, Mei 2024

**Asuhan Keperawatan Pada Ny. N dan Ny. L Post Sectio Caesarea dengan
Pemberian Foot Massage untuk Mengurangi Nyeri
di RSUD Arjawinangun**

Ghina Nurul Fauziah¹, Santi Wahyuni², Badriah³

ABSTRAK

Latar Belakang : Insiden kasus persalinan dengan tindakan SC di dunia pada tahun 2018 mengalami peningkatan sekitar 21,1%. Berdasarkan Risesdas Jawa Barat pada tahun 2018, presentasi persalinan SC di Jawa Barat sekitar 15,5% dari 15.043 ribu. Efek tindakan persalinan post SC akan merasakan nyeri, manajemen kontrol nyeri salah satu dari banyak metode dan teknik asuhan keperawatan yang terus dikembangkan untuk digunakan oleh perawat secara mandiri. Massage dilakukan dengan sentuhan-sentuhan ringan dan teknik pemijatan untuk menghadirkan rasa rileks pada tubuh dan menghadirkan rasa nyaman. Pemberian terapi foot massage dapat memberikan efek terhadap nyeri post *sectio caesarea* karena pijatan yang diberikan menghasilkan stimulus yang lebih cepat sampai ke otak dibandingkan rasa sakit yang dirasakan. **Tujuan** : Melaksanakan asuhan keperawatan pada klien post *sectio caesarea* dengan pemberian *foot massage* terhadap penurunan mengurangi nyeri di Ruang Dewi Sartika RSUD Arjawinangun. **Metode** : Desain kualitatif melalui pendekatan studi kasus dengan subyek dua klien post *sectio caesarea*. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi, studi dokumentasi dan pengukuran skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). **Hasil** : Tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan *foot massage* yaitu klien 1 skala nyeri 6 menjadi 1 dan klien 2 skala nyeri 5 menjadi 1. **Kesimpulan** : Pelaksanaan *foot massage* selama 5 hari dengan frekuensi pemberian 1 kali sehari mampu menunjukkan keberhasilan dalam mengurangi nyeri pada Ibu post *sectio caesarea*. **Saran** : Teknik *foot massage* diharapkan dapat digunakan untuk membantu mengurangi mengurangi nyeri pada Ibu post *sectio caesarea*.

Kata Kunci : *Sectio Caesarea*, Foot Massage, Nyeri

¹Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

^{2,3}Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

DIPLOMA III NURSING PROGRAM CIREBON
NURSING STUDY PROGRAM HEALTH
POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH TASIKMALAYA
Scientific Papers, May 2024

**Nursing Care for Mrs. N and Mrs. L Post Sectio Caesarea
with Foot Massage to Reduce Pain
at Arjawinangun Hospital**

Ghina Nurul Fauziah¹, Santi Wahyuni², Badriah³

ABSTRACT

Background : The incidence of childbirth cases with SC action in the world in 2018 increased by around 21.1%. Based on the West Java Riskesdas in 2018, the presentation of SC childbirth in West Java was around 15.5% of 15,043 thousand. The effects of post SC labor will be pain relief, pain control management one of many nursing care methods and techniques that continue to be developed for use by nurses independently. Massage is done with light touches and massage techniques to bring a sense of relaxation to the body and bring a sense of comfort. Giving foot massage therapy can have an effect on post sectio caesarea pain because the massage given produces a stimulus that reaches the brain faster than the pain felt. **Objective :** Carry out nursing care for post sectio caesarea clients by giving foot massage to reduce pain intensity in the Dewi Sartika Room of Arjawinangun Hospital. **Method :** Qualitative design through a case study approach with subjects of two post sectio caesarea clients. Data were collected by interviews, observations, documentation studies and measurement of pain scales using the Numeric Rating Scale (NRS). **Results :** The level of pain before and after foot massage is client 1 pain scale 6 to 1 and client 2 pain scale 5 to 1. **Conclusion :** The implementation of foot massage for 5 days with a frequency of giving 1 time a day can show success in reducing pain in post-sectio caesarean mothers. **Suggestion :** Foot massage techniques are expected to be used to help reduce the intensity of pain in post-sectio caesarean mothers.

Keywords : *Sectio Caesarea*, Foot Massage, Pain

¹Student of Cirebon Nursing Study Program DIII, Tasikmalaya Health Polytechnic

^{2,3}Lecturer of Cirebon Nursing DIII Study Program, Tasikmalaya Health Polytechnic

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil‘alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. L & Ny. N Post Sectio Caesarea dengan Pemberian Foot Massage untuk Mengurangi Nyeri”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program studi DIII Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari berbagai hambatan, namun Alhamdulillah berkat usaha, doa, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis mampu menyelesaikannya. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung pada penulisan Karya Tulis Ilmiah, diantaranya:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, S.Kep, Ns, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan.
3. Edi Ruhmadi, S.Kp., Ns, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Cirebon.
4. Hj. Santi Wahyuni, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Hj. Badriah, SST, MPH. selaku pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Ns. Sriyatin, APP, SKep, M.Kes. selaku dosen penguji yang telah membimbing, memberikan motivasi, arahan dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
7. Zaitun, APP, MPH, selaku dosen penguji yang telah memberikan motivasi,

arahan dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

8. Omay Rohmana, SKep, Ns, MKep. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Seluruh staf dan dosen, tata usaha, staf pengelola perpustakaan dan karyawan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon.
10. Teristimewa kepada Ayahanda Bapak Drs. H. M. Hasyim Maksum dan Ibunda Hj. Aan Nurhasanah, S.Pd.I selaku kedua orang tua yang sangat penulis sayangi, karena selalu merawat dan memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
11. Teman dekat penulis yang telah memberikan semangat, dukungan dan banyak membantu penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
12. Sahabat-sahabat penulis yang selalu menghibur dan memberikan dukungan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
13. Tim maternitas sebimbangan yang selalu memberikan banyak dukungan dan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Karya Tulis Ilmiah.
14. Teman-teman oculo 80 yang telah menemani penulis selama menempuh pendidikan.
15. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga serta teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Meski demikian, penulis masih merasa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini memiliki banyak kekurangan. Semoga dengan adanya Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, baik penulis sendiri mau pun pembaca.

Cirebon, 20 Mei 2024



Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Konsep Sectio Caesarea	6
2.1.1. Pengertian Sectio Caesarea	6
2.1.2. Klasifikasi Sectio Caesarea	6
2.1.3. Indikasi Sectio Caesarea	7
2.1.4. Kontraindikasi Sectio Caesarea.....	8
2.1.5. Pathway	9
2.1.6. Manifestasi Klinis	10
2.1.7. Pemeriksaan Penunjang	10
2.1.8. Penatalaksanaan	10
2.1.9. Komplikasi	12
2.2. Konsep Post Partum	13

2.2.1.	Pengertian Post Partum	13
2.2.2.	Adaptasi Fisiologis Post Partum	13
2.2.3.	Adaptasi Psikologis	15
2.3.	Konsep Nyeri Post Sectio Caesarea	17
2.3.1	Pengertian.....	17
2.3.2	Mekanisme Nyeri	17
2.3.3	Klasifikasi Nyeri	18
2.3.4	Faktor Yang Mempengaruhi Nyeri	20
2.3.5	Pengkajian Nyeri	21
2.3.6	Metode Pengukuran Nyeri	21
2.3.7	Penatalaksanaan Nyeri	24
2.3.8	Dampak Nyeri Terhadap Pemenuhan Dasar Manusia	26
2.4	Konsep Asuhan Keperawatan Post SC.....	26
2.4.1	Pengkajian	26
2.4.2	Diagnosa Keperawatan.....	35
2.4.3	Intervensi Keperawatan.....	37
2.4.4	Implementasi	44
2.4.5	Evaluasi	44
2.5	Konsep Foot Massage.....	46
2.5.1	Pengertian.....	46
2.5.2	Manfaat	47
2.5.3	Prosedur Pelaksanaan.....	47
2.6	Kerangka Teori Dan Kerangka Konsep Post SC.....	52
2.6.1	Kerangka Teori.....	52
2.6.2	Kerangka Konsep	53
BAB III.....		54
METODE KTI.....		54
3.1.	Desain KTI	54
3.2.	Subyek KTI	54
3.3.	Definisi Operasional	55
3.4.	Lokasi dan Waktu	55
3.5.	Prosedur Penyusunan KTI.....	56
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	56
3.7.	Instrumen Pengumpulan Data	57

3.8. Keabsahan Data	57
3.9. Analisa Data	58
3.10 Etika Penelitian.....	59
BAB IV	60
HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1. Hasil Studi Kasus 1	60
4.2. Hasil Studi Kasus 2	63
4.3. Pembahasan	67
4.4. Keterbatasan	71
4.5. Implikasi Keperawatan	71
BAB V.....	72
KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan.....	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional	58
Tabel 3.2 Prosedur Penyusunan KTI/TA	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skala Numerik.....	22
Gambar 2.2 Skala Deskripsi.....	23
Gambar 2.3 (teknik effleurage)	49
Gambar 2.4 (teknik petrissage)	50
Gambar 2.5 (teknik friction)	50
Gambar 2.6 (teknik tapotement)	50
Gambar 2.7 (teknik vibration).....	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway	9
Bagan 2.2 Kerangka Teori	52
Bagan 2.3 Kerangka Konsep	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI Klien 1

Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI Klien 2

Lampiran 3 Informed Consent Klien 1

Lampiran 4 Informed Consent Klien 2

Lampiran 5 SOP Foot Massage

Lampiran 6 Pengukuran Skala Nyeri (NRS)

Lampiran 7 Lembar Observasi Skala Nyeri Klien 1

Lampiran 8 Lembar Observasi Skala Nyeri Klien 2

Lampiran 9 Lembar Asuhan Keperawatan

Lampiran 10 Lembar Konsultasi Bimbingan

Lampiran 11 Lembar Home Visit Klien 1

Lampiran 12 Lembar Home Visit Klien 2

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup